

BAB 5 HASIL PENELITIAN

5.1 Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh usia terhadap kecepatan penyembuhan bekas luka pada pasien sirkumsisi dengan Teknik cauter. Didapatkan data responden sebanyak 59 pasien, Frekuensi responden pada masing-masing usia dapat dijelaskan pada Tabel 5.1 sebagai berikut:

Tabel 5.1 Jumlah Responden berdasarkan Usia

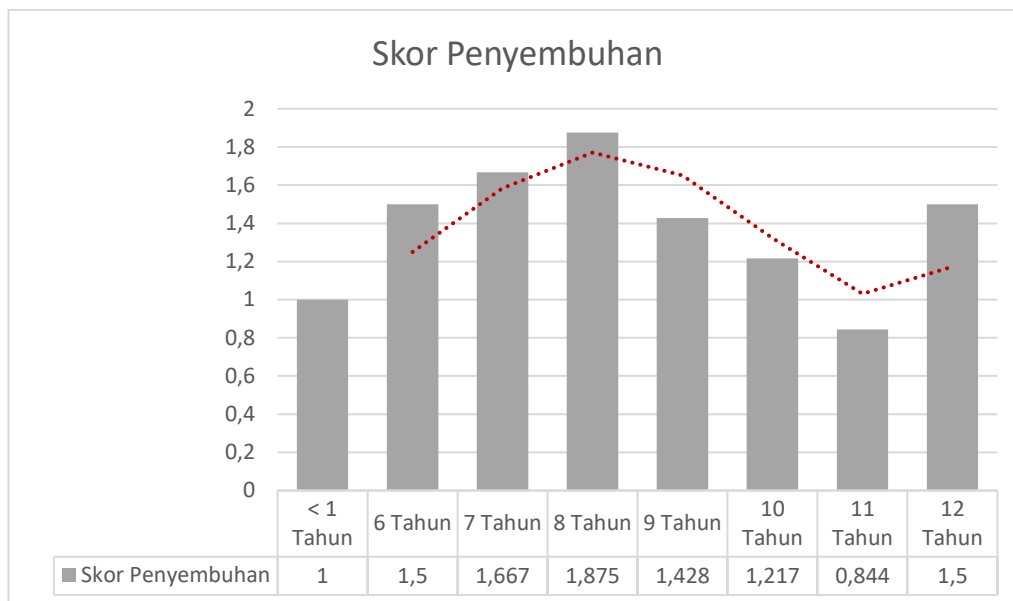
Kategori Usia	Jumlah	Persentase
< 1 Tahun	1	1,7%
6 Tahun	2	3,4%
7 Tahun	1	1,7%
8 Tahun	8	13,6%
9 Tahun	7	11,9%
10 Tahun	23	39,0%
11 Tahun	15	25,4%
12 Tahun	2	3,4%
Total	59	100,0%

5.1.1 Tren Usia

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 59 pasien dalam penelitian ini didominasi oleh pasien dengan usia 10 tahun yaitu sebanyak 23 orang (39,0%) dan usia 11 tahun yaitu sebanyak 15 orang (25,4%).

5.1.2 Hasil Kesembuhan Responden

Berdasarkan skor penyembuhan luka sirkumsisi pada masing-masing kategori usia dapat dijelaskan dengan menggunakan *bar chart* sesuai dengan Gambar 5.1 sebagai berikut:



Gambar 5.1 Bar Chart Skor Penyembuhan Luka pada setiap Kategori Usia

Berdasarkan Gambar 5.1, diketahui bahwa skor penyembuhan luka dari setiap kategori usia berbeda. Skor penyembuhan luka turun dari usia 8 tahun hingga usia 11 tahun, namun kembali naik pada usia 12 tahun. Skor penyembuhan luka paling rendah terjadi pada kategori usia 11 tahun dan tertinggi terjadi pada usia 8 tahun. Skor penyembuhan luka tersebut kemudian dibagi menjadi 2 kategori, yaitu sembuh atau tidak. Dikatakan sembuh apabila memiliki skor penyembuhan 0, dan dikatakan tidak sembuh apabila memiliki skor penyembuhan >0 . Secara deskriptif, jumlah pasien berdasarkan kategori tingkat penyembuhan luka dapat dijelaskan pada Tabel 5.2 sebagai berikut:

Tabel 5.2 Jumlah Pasien berdasarkan Tingkat Penyembuhan

Tingkat Penyembuhan	Jumlah	Persentase
Sembuh	6	10,2%
Tidak Sembuh	53	89,8%
Total	59	100,0%

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa ada 53 pasien (89,8%) dalam penelitian ini dinyatakan tidak sembuh dan hanya 6 pasien (10,2%) yang dinyatakan sembuh. Hal ini menunjukkan bahwa di rentang usia 6 hingga 12 tahun, anak yang telah

menjalani tindakan sirkumsisi mayoritas memiliki waktu penyembuhan luka yang cukup lama.

5.2 Perbedaan Tingkat Penyembuhan Luka pada Tiap Usia

Analisis *chisquare* dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan tingkat penyembuhan luka pada masing-masing kategori usia. Hasil tabulasi dan uji *chisquare* dapat dijelaskan pada Tabel 5.3 sebagai berikut:

Tabel 5.3 Perbedaan Tingkat Penyembuhan Luka berdasarkan Usia

Usia	Tingkat Penyembuhan Luka				p	Kontingensi Koefisien
	Sembuh		Tidak Sembuh			
	n	%	n	%		
< 1 Tahun	0	0%	1	1,9%	0,439	0,324
6 Tahun	0	0%	2	3,8%		
7 Tahun	0	0%	1	1,9%		
8 Tahun	0	0%	8	15,1%		
9 Tahun	0	0%	7	13,2%		
10 Tahun	2	33,3%	21	39,6%		
11 Tahun	4	66,7%	11	20,8%		
12 Tahun	0	0%	2	3,8%		
Total	6	100%	53	100%		

Berdasarkan Tabel tabulasi pada Tabel 5.3 diatas, diketahui bahwa dari 6 pasien yang dinyatakan sembuh terdiri dari pasien usia 10 tahun sebanyak 2 orang (33,3%) dan 4 pasien usia 11 tahun (66,7). Sedangkan pada kategori usia lainnya tidak ada pasien yang dinyatakan sembuh. Namun pada katgeori tidak sembuh, pasien paling banyak ditemukan pada usia 10 tahun yaitu sebanyak 21 pasien (39,6%). Hasil analisis *chisquare* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,439 ($p > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat penyembuhan luka sirkumsisi pada masing-masing usia, maka H_0 ditolak. Nilai koefisien kontingensi diketahui sebesar 0,324 yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan rendah namun tidak signifikan antara tingkat penyembuhan luka dengan usia anak.